

PENINGKATAN KAPASITAS SDM KARANG TARUNA “WISANGGENI” MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN MEDIA SOSIAL

Esti Margiyanti Utami¹⁾, Santi Rahmawati²⁾, Qoharul Chikam³⁾, Panggih Anugrah Perdana⁴⁾, Mahestya Andi Sanjaya⁵⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

email: estiutami@umpwr.ac.id¹, santirahmawati602@gmail.com², arulpoeng@gmail.com³,
24.panggih.9e@gmail.com⁴, mahestyaandi8@gmail.com⁵

Abstract

Karang Taruna is a place for the younger generation to grow and develop on the basis of self-awareness and social responsibility which leads to the realization of social welfare in society. Karang Taruna is useful for advancing, developing and increasing productive activities by taking advantage of every opportunity that exists in the environment. The training activity for creating social media content as a form of community service carried out for Karang Taruna "Wisanggeni" is a form of implementing knowledge transformation in the field of information technology. The implementation of this service activity starts from the socialization stage, training to the practice of creating Kalimuru Village YouTube content. Karang Taruna is able to increase the use of social media not only as a lifestyle, but as a place to express themselves and be creative in order to increase youth activities in the village.

Keywords: Human Resources Capacity, Content, Social Media

Abstrak

Karang taruna adalah wadah generasi muda untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran diri serta tanggung jawab sosial yang mengarah pada terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat. Karang taruna bermanfaat untuk memajukan, mengembangkan dan meningkatkan aktivitas produktif dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada di lingkungan. Kegiatan pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan untuk Karang Taruna "Wisanggeni" merupakan wujud implementasi transformasi pengetahuan di bidang teknologi informasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap sosialisasi, pelatihan, dan praktek pembuatan konten YouTube Desa Kalimuru. Karang taruna mampu meningkatkan pemanfaatan media sosial tidak saja sebagai gaya hidup, namun sebagai tempat mengekspresikan diri dan berkreasi secara untuk meningkatkan aktivitas pemuda di desa.

Kata kunci : Kapasitas SDM, Karang Taruna, Konten, Media Sosial

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan dalam rangka membangun jalinan hubungan dengan masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap mereka[1]. Pemuda adalah elemen penting masyarakat yang berperan sebagai generasi penerus untuk

melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan. Kepedulian terhadap generasi muda dapat ditunjukkan dengan berpartisipasi dalam peningkatan kapasitas mereka agar terus berkembang.

Organisasi kepemudaan berperan dalam membangun negara dan berdampak

pada perubahan sosial. Keberadaannya akan dapat berkontribusi pada pembangunan jika dikelola dengan baik. Banyak peluang yang dapat dikembangkan di sekitar desa menjadi modal alternatif pembangunan. Masalah yang sering terjadi yaitu anak muda belum mampu mengenali potensi dirinya dan kurang kreatif dalam menemukan peluang untuk berkembang di lingkungannya [2].

Menurut Permensos RI No. 25 tahun 2019, karang taruna adalah wadah generasi muda untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran diri serta tanggung jawab sosial yang mengarah pada terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat. Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif dan berkarya merupakan bagian dari tujuan karang taruna [3]. Karang taruna bermanfaat untuk memajukan, mengembangkan dan meningkatkan aktivitas produktif dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada di lingkungan.

Saat ini, generasi muda sangatlah lekat dengan teknologi, yang telah menjadi gaya hidup dengan berbagai tantangan sosial dan beresiko terhadap pemanfaatan media sosial yang mengarah pada perilaku negatif [4]. Bantuan pelatihan pemanfaatan teknologi dapat diberikan untuk merespon perubahan gaya hidup dan perilaku akibat pengaruh perkembangan teknologi dan informasi.

Akses internet dan gadget yang semakin murah telah mengubah perilaku dan cara pencarian informasi. Hanya dalam genggam tangan, orang dapat mencari dan berbagi informasi dengan mudah dan cepat melalui gadget [5].

Pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan dalam melakukan berbagai aktivitas. Aktivitas yang serba cepat menuntut generasi muda untuk tidak lepas dari perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan yang begitu pesat mengharuskan mereka selalu bijak, cerdas, dan juga patuh terhadap hukum dalam menggunakan media sosial [6].

Media sosial merupakan media *online*, dimana para penggunanya dimudahkan untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan juga dunia virtual [7]. Saluran

komunikasi paling populer saat ini adalah media sosial. Media sosial dapat digunakan untuk berkirim pesan dan juga untuk berjejaring. Salah satu jenis media sosial yakni konten. Pengguna dapat saling membagikan konten yang berupa teks, gambar, video, audio, atau kombinasinya pada media digital seperti Instagram, TikTok, Snapchat, Youtube, Blogger, Website, dan WordPress.

Beberapa penelitian tentang pelatihan *content creator*, antara lain Cania dan Heryani (2020). Dengan diselenggarakannya pelatihan *konten creator* ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada organisasi karang taruna agar dapat memanfaatkan arus informasi dan perkembangan teknologi bahkan harapannya lebih daripada itu, seperti sebagai lahan bisnis dan menambah penghasilan melalui pembuatan konten media sosial contohnya Youtube, Instagram, TikTok, dan sebagainya. Karang taruna juga secara efektif dapat menjadikan media sosial tidak saja sebagai *life style*, namun juga sebagai tempat ekspresi diri, dimana aktivitas remaja dapat dilakukan secara aktif [8]. Media seperti YouTube, Instagram, dan TikTok pada dasarnya adalah media yang menekankan pada kekuatan pesan, warna, dan visual untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil tindakan.

Masalah utama yang dihadapi oleh Karang Taruna “Wisanggeni” Desa Kalimiru yaitu kurangnya inisiatif dan kreativitas dalam pemanfaatan media sosial. Seperti yang kita ketahui dalam bermedia sosial seperti pisau bermata dua, jika kita bijak dalam bersosial media akan memperoleh banyak manfaat yang akan kita dapat. Manfaat seperti publikasi kegiatan desa hingga karang taruna, pengenalan produk-produk unggulan dari desa agar lebih dikenal oleh masyarakat secara luas. Dengan adanya pelatihan pembuatan konten media sosial bagi Karang Taruna “Wisanggeni” Desa Kalimiru dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kepemudaan sekaligus peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Karang Taruna “Wisanggeni” Desa Kalimiru Kecamatan Bayan Kabupaten

Purworejo memiliki permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan SDM yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang pembuatan konten pada sosial media
2. Rendahnya pemanfaatan media sosial oleh anggota Karang Taruna “Wisangeni” Desa Kalimiru.

Maka dari itu perlu adanya pelatihan pembuatan konten media sosial terkait pentingnya media sosial. Pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan kapasitas SDM anggota Karang Taruna “Wisangeni” untuk menjadi *content creator*.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggambarkan langkah-langkah yang mulai dengan perencanaan atau pengusulan sampai dengan pelaporan dalam rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat [9]. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap sosialisasi, pelatihan sampai dengan praktek pembuatan konten *YouTube*.

1. Tahap Sosialisasi pentingnya media sosial
Tujuan tahap ini adalah mengetahui permasalahan yang dihadapi kelompok pemuda selama melakukan berbagai kegiatan, dan untuk mendapatkan izin pelatihan pembuatan konten media sosial.
2. Tahap pengenalan singkat tentang konten media sosial

Pertama diberikan materi dasar tentang konten Youtube yaitu cara menggunakan berbagai fitur aplikasi Youtube. Aplikasi youtube lebih mudah digunakan baik di desktop maupun perangkat seluler.

3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten
Pada tahap ini, peserta dilatih dan didampingi untuk membuat konten YouTube yang menarik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat merupakan wujud implementasi transformasi pengetahuan di bidang teknologi informasi. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Karang Taruna “Wisangeni” Desa Kalimiru, sejumlah 25 orang.

Pelatihan pembuatan konten YouTube dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023 bertempat di Aula Balai Desa Kalimiru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Sebelum diadakan pelatihan, karang taruna memiliki banyak kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, namun kendala dari karang taruna adalah kurang maksimal untuk menggunakan media seperti Youtube sebagai sarana komunikasi, mempromosikan dan mendokumentasikan kegiatan kepemudaan Desa Kalimiru.



Gambar 1. Sosialisasi pentingnya media sosial



Gambar 2. Pengenalan singkat tentang konten media sosial



Gambar 3. Pelatihan pembuatan konten



Gambar 4. Tampilan Link Youtube Untuk Publikasi Kegiatan Desa Kalimuru.

Bagi pengurus atau anggota Karang Taruna “Wisanggeni” Desa Kalimuru, pengetahuan dan keterampilan tentang cara menggunakan media *online* sangat diperlukan mengingat sebagai generasi muda harus dapat menyaring informasi di media *online* dan dapat menjadi agen pendidikan minimal untuk pelatihan karakter itu sendiri dan kemudian di lingkungan sekitar. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media online serta untuk mengasah kreatifitas setiap anggota Karang Taruna “Wisanggeni” Desa Kalimuru dalam membuat konten di media sosial YouTube.

Dari hasil pelatihan tersebut dibuat YouTube Desa Kalimuru yang dapat di akses melalui link <https://www.youtube.com/@kknkalimuru>.

Dari permasalahan yang teridentifikasi diatas, maka upaya yang dapat dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pemahaman pada anggota karang taruna tentang konten YouTube secara umum dan teknis implementasi ide-ide konten
2. Melatih anggota untuk berpikir kreatif dan mendefinisikan ide kreatifnya untuk membuat video Youtube.

Dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, maka hasilnya dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan pengetahuan anggota karang taruna mengenai pemanfaatan media online YouTube meningkat.
2. Kreatifitas anggota karang taruna dalam membuat konten meningkat.

5. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini Karang Taruna “Wisanggeni” sangat terbuka dengan pelaksanaan pelatihan

pembuatan konten, karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kapasitas anggota karang taruna. YouTube tidak saja sebagai gaya hidup, namun juga sebagai tempat mengekspresikan diri dan berkreasi mengadakan kegiatan remaja. Setelah dilaksanakannya pelatihan ini anggota karang taruna diharapkan dapat membuat konten yang siap untuk dipublikasikan di channel YouTube yang telah kami siapkan. Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, kami berharap anggota Karang Taruna “Wisanggeni” secara berkelanjutan dapat memanfaatkan YouTube sebagai media untuk menunjukkan kreatifitas dalam membuat konten dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat dipromosikan. Selain itu, kami juga mengharapkan bahwa anggota Karang Taruna menyalurkan pengetahuan dan pemahaman yang didapat selama mengikuti kegiatan pelatihan kepada anggota karang taruna lain yang berhalangan hadir dan juga masyarakat sekitar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat sangat berterima kasih pada Pemerintah Desa Kalimuru Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo yang sudah memberikan izin dan kesempatan terlaksananya pengabdian ini dalam bentuk pelatihan pembuatan konten. Terima kasih juga kami sampaikan kepada anggota Karang Taruna “Wisanggeni” yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan ini. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purworejo.

7. REFERENSI

- [1] U. Jayanti, S. Rodiyah, and ..., “Upaya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Di Desa Silau Dunia Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Masyarakat,” *Aptekmas J. ...*, vol. 5, pp. 1–6, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/4813%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/download/4813/2088>
- [2] R. Nursyamsu, “Pelatihan Peningkatan

- Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan,” *Empower. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 02, pp. 37–44, 2018, doi: 10.25134/empowerment.v1i02.1572.
- [3] P. N. 25, “PERMENSOS NOMOR 25 TAHUN 2019,” *PERMENSOS NOMOR 25 TAHUN 2019*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [4] F. Y. Apsari, M. D. Rama, and E. Prasetyo, “Pemanfaatan Teknologi Bagi Generasi Millennial: Konseling Berbasis Teks Menggunakan Rilibv-Aplikasi Android,” *Exp. J. Psikol. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 45–50, 2018, [Online]. Available: <http://journal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/1790>
- [5] H. Pandowo, V. Amir, D. Kusumaningrum, and N. Maulud Widodo, “Implementasi Aplikasi Website Untuk Mendukung Transparansi Kegiatan Pesantren Di Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit Madiun,” *J. APTEKMAS*, vol. 5, no. 3, pp. 90–95, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp90-95>
- [6] N. V. Leuwol, “Smart Is an Art-Pembentukan Karakter Milenial Melek Teknologi Dan Cerdas Bernarasi Dalam Media Sosial,” *J. Dedication to Papua Community*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2021, doi: 10.34124/jpkm.v4i1.84.
- [7] Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Asy Syar’Iyyah J. Ilmu Syari’Ah Dan Perbank. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 202–225, 2020, doi: 10.32923/asy.v5i2.1586.
- [8] N. Cania and R. D. Heryani, “Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Di Smk Plus Pelita Nusantara,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 91, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7562.
- [9] D. Sunarsi, E. Kustini, A. M. Lutfi, R. D. Fauzi, and N. Noryani, “Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas,” *BAKTIMAS J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 188–193, 2019, doi: 10.32672/btm.v1i4.1720.